

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP SEKOTAK
STUDIO PHOTOGRAPHY PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh

BAGUS BRYLIANDITA

NIM. 401180169

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PONOROGO**

2022

P O N O R O G O

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP SEKOTAK
STUDIO PHOTOGRAPHY PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

BAGUS BRYLIANDITA

NIM. 401180169

Dosen Pembimbing:

SAID ABADI, M.A.

NIDN.2112088202

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PONOROGO**

P O N O R O G O

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BAGUS BRYLIANDITA

NIM :401180169

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP SEKOTAK STUDIO
PHOTOGRAPHY PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 9 November 2022

Pembuat Pernyataan,



Bagus Bryliandita

NIM. 401180169



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi dengan atas nama:

| NO | NAMA | NIM | JURUSAN | JUDUL SKRIPSI |
|----|----------------------|-----------|--------------------|--|
| 1 | Bagus Bryliandita | 401180134 | Ekonomi Syariah | Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Sekotak Studio Photography onorogo |

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya telah disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 09 November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Luhur Prasetiyo, M. E. I

NIDP. 197801122006041002

Menyetujui

Said Abadi, M.A

NIDP. 2112088202

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Sekotak Studio
Photography Ponorogo
Nama : Bagus Bryliandita
NIM : 401180169
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP. 197207142000031005

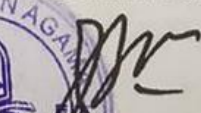
Penguji I :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Penguji II :
Said Abadi, M.A.
NIDP. 2112088202

()
()
()

Ponorogo, 22 November 2021
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

ABSTRAK

Bryliandita, Bagus. Analisis Usaha Photo *Prewedding* Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Di Sekotak Studio *Photography* Ponorogo). Skripsi. 2022. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Said Abadi, M.A.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Ekonomi Kreatif, Fotografi.

Islam memberikan pedoman atau ajaran pada setiap kehidupan manusia tidak terkecuali pada dunia bisnis dan masalah sosial. Di zaman sekarang tidak sedikit bisnis yang sudah menggunakan prinsip Islam. Karena jika ingin melakukan sesuatu terutama berbisnis harus mengikuti norma atau aturan – aturan yang sudah ada dalam pencapaian kesuksesan. dalam beretika bisnis yang terutama harus menggunakan prinsip ke-Esaan Tuhan, karena dalam setiap aktivitasnya seseorang akan merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt, sehingga seseorang tersebut tidak akan berbuat yang seharusnya tidak dianjurkan oleh Allah Swt.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Praktik usaha foto prewedding yang berbasis syariah yang di lakukan oleh Sekotak Studio *Photography*. Faktor – faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam dalam usaha *Photography prewedding* di Sekotak Studio *Photography*. Dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap pelanggan/konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis islam di bisnis foto prewedding Sekotak Studio *Photography* banyak tanggapan positif dari konsumen dan masyarakat. Hal ini membuat terobosan baru untuk dunia fotografi. Berdampak positif bagi masyarakat apalagi kita di kalangan orang muslim lebih baik kita menggunakan hal hal yang berbasis syariah dalam berbisnis.

P O N O R O G O

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi¹



¹ Bulughul Marram, No. 124, Hal. 78

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Analisis Usaha *Photography Prewedding* Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Di Sekotak Studio *Photography Ponorogo*)" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan teladan bagi umatnya dalam segala aspek, dan yang selaludi nantikan *Syafaat-Nya* di *Yaumull Qiyamah* nanti Aammiin. Dengan ketulusan hati saya persembahkan karya tulis ini teruntuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hari Eko Suwandito Almarhum dan Ibu Tri Mawarni tercinta yang selalu tak henti memberikan do'a setulus hati dan juga dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Semoga saya menjai putri kebanggaan yang *shalihah* dan sukses.
2. Kakak saya dan adik saya tercinta yang telah mendoakan yang terbaik, mendukung dan memberikan semangat kepada saya
3. Rekan teman-teman yang memberikan waktu luang yang mereka berikan pada penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Bapak Said Abadi, M.A yang telah sabar membimbing dan memberi masukan hingga terselesainya skripsi ini.

IAIN
PONOROGO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Usaha *Photography Prewedding* Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Di Sekotak Studio *Photography Ponorogo*)".

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan, kelancaran, kelancaran dan kesehatan jasmani dan rohani,
2. Ibu Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
3. Bapak Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
4. Bapak Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah (ES) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
5. Bapak Said Abadi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukannya demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Dengan iringan doa semoga diterima segala jasa dan amal baiknya oleh Allah SWT, Aamiinn. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan untuk pembaca umum. Penulis merasa bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan dari pembaca.

Ponorogo, 9 November 2022

Penulis

Bagus Bryliandita

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Studi Penelitian Terdahulu | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 12 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 12 |
| 2. Sumber Data..... | 16 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| 5. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BAB II ETIKA BISNIS ISLAM DAN EKONOMI KREATIF | |
| A. Pengertian Etika Bisnis Islam | 23 |
| 1. Pengertian Etika | 23 |
| 2. Dasar Hukum Etika..... | 25 |
| 3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam | 26 |

| | |
|--|----|
| B. Ekonomi Kreatif..... | 32 |
| 1. Pengertian Ekonomi Kreatif..... | 32 |
| 2. Jenis Jenis Ekonomi Kreatif..... | 36 |
| 3. Pengertian Usaha <i>Photography Prewedding</i> | 37 |
| 4. Subjek Dan <i>Objek Photography Prewedding</i> | 38 |
| BAB III PAPARAN DATA | |
| A. Praktik Etika Bisnis Islam..... | 40 |
| B. Faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam..... | 51 |
| C. Dampak penerapan etika bisnis islam terhadap pelanggan..... | 58 |
| BAB IV ANALISIS PRAKTIK FOTO <i>PREWEDDING</i>, FAKTOR DAN DAMPAK | |
| A. Analisis Praktik Etika Bisnis Islam..... | 63 |
| B. Analisis Faktor penerapan etika bisnis Islam..... | 66 |
| C. Analisis Dampak penerapan etika bisnis islam terhadap pelanggan..... | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran..... | 77 |
| Daftar Pustaka | 78 |
| Lampiran | 81 |
| Analisis Faktor penerapan etika bisnis Islam..... | 97 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern ini dikenal dengan zaman globalisasi. Hal ini didominasi oleh perkembangan teknologi yang pesat. Membuat perbedaan besar dalam kehidupan orang-orang, dalam banyak hal. Perubahan besar ini membawa kemajuan yang luar biasa, sekaligus menimbulkan kegelisahan di kalangan orang banyak.¹ Gaya hidup Masyarakat anak muda saat ini lebih modern, dan mungkin itu alasannya. Budaya yang berbeda dibawa ke Indonesia melalui orang pendatang, media sosial dan lainnya. Dalam perkembangan ekonomi yang pesat ini, teknologi dan Informasi canggih membantu orang meningkatkan produktifitas yang lebih mudah dan inovatif.²

Namun, untuk meningkatkan kebutuhan sehari-hari sangat diperlukannya inovasi. Bekerja dalam ajaran dalam Islam adalah penting. Tidak hanya memenuhi kebutuhan kehidupan, tetapi juga mencerminkan jiwa, semata-mata pekerjaan yang dilakukan untuk beribadah kepada-Nya. Bekerja adalah salah satu perintah Allah SWT. Yang harus dilaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam QS. At Taubah ayat 105 , Allah Berfirman:

¹ Dwita Angraini, *Praktek Usaha Fotografi Pranikah*” (11Jakarta: UIN Jakarta 2020)11.

² Ria Arfianti dan Mohammad, *Activation Of Creative Sub – Economic Sector In Bandung City*, (Vol.2, No. 3, 2017), 207

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ فَسَتَرُدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝ ۱۰۵

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS , At – Taubah : 105)³*

Islam memberikan pedoman dan ajaran untuk setiap kehidupan Dalam dunia ekonomi dan sosial, tidak terkecuali manusia. Bisnis dapat diartikan sebagai suatu bentuk aktivitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia untuk mencari keuntungan baik berupa barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan hidup setiap hari. salah satu acara atau inisiatif seseorang yang dapat mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang lebih adalah dengan menjual jasa kepada pihak lain.

Salah satu contoh untuk bisa mendapatkan penghasilan atau keuntungan lebih adalah menjalankan bisnis praktik jasa Fotografer yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian lebih di bidang jasa potret atau pemotretan. Kebanyakan masyarakat sekarang apabila ada anak atau keluarga yang menikah menganjurkan untuk melakukan Foto agar dapat atau bisa diabadikan sebagai kenangan & gambaran kebahagiaan sekali dalam seumur hidup yang terlukiskan dalam album Foto.

³ Al Qur'an, 9 : 105

Saat ini yang sedang trend dikalangan anak muda yaitu menjadi fotografer. Tidak sedikit anak muda yang memiliki kemampuan dibidang *Photography* sehingga usaha ini dinilai sangat berpotensi. Fotografer mendapatkan penghasilannya dari client yang berupa bayaran / upah. Pasangan pengantin mendapatkan hasil Foto dari Fotografer. Upah yang di berikan oleh konsumen halal halal saja, selama tidak mengandung yang di larang oleh Allah SWT.

Di Kabupaten Ponorogo juga banyak yang menyediakan jasa fotografi tetapi masih menggunakan konsep non syariah. Namun Ada salah satu usaha jasa foto yang berbasis syariah yang di mana hal tersebut jarang dilakukan oleh usaha foto lainnya. Nama usaha tersebut yaitu Sekotak Studio *Photography* usaha tersebut berkonsep syariah yang dimana di dalam usahanya menggunakan etiak bisnis islam.

Akhirnya peneliti ingin lebih tau dalam mengenai bisnis usaha foto yang berbasis syariah di Sekotak Studio *Photography*. Alasan akademik dalam pemilihan lokasi yaitu karena usaha yang berbasis syariah itu jarang ada di daerah sekitar kita, Sehingga peneliti tertarik dan memutuskan untuk memakai lokasi tersebut.

Pada tahun 2020 Sekotak Studio *Photography* berdiri, mulai dari properti yang sederhana lalu merambah ketinggian yang lebih besar sampai sekarang, ada beberapa pilihan untuk Foto di Sekotak Studio *Photography* seperti:⁴

⁴ Wildan, wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

1. Foto Newborn
2. Pas Foto
3. Foto Keluarga
4. Foto Wisuda
5. Foto Kelas
6. Foto Prewedding

Kegiatan yang di lakukan Sekotak Studio *Photography* saat mengabadikan momennya dengan adanya unsur syariah, dan banyak hal hal positif yang di lakukan dengan adegan baik yaitu dengan adegan foto yang tidak bermesraan diantaranya dengan berpegangan tangan, berpelukan, dan bermesraan dan lainnya. Memotonya dengan unsur seni tetapi tidak melanggar hukum syariat Islam dalam etika berbisnis.⁵

Sekotak Studio *Photography* sendiri yang paling banyak peminatnya yaitu Foto Prewedding mulai di studio itu sendiri maupun diluar bahkan diluar Kabupaten Ponorogo mereka rela demi mendapatkan hasil yang terbaik. Namun pada tahun 2022, Sekotak Studio *Photography* melakukan terobosan untuk menjadikan usahanya untuk berkonsep syariah sesuai dengan etika bisnis islam. membuat paket yang berbasis syariah.⁶

Di tahun awal tahun 2022 ini konsep bisnis syariah pada Sekotak Studio *Photography* sudah mulai di terapkan kepada karyawan dan konsumen. Bagoes

⁵ Wildan, wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

⁶ Satria, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

mengatakan bahwa, “Sering melihat di media sosial, Foto-Foto syar`i, akhirnya saya melihat di studio ini (Sekotak Studio) ada foto yang mengandung unsur syariah. Akhirnya saya jadi tertarik karena menerapkan prinsip Islami, dan hal ini jarang sekali yang di miliki oleh sebuah jasa *Photography*”.⁷ Sunani sebagai konsumen mengatakan bahwa, “Hanya ingin foto untuk kenang-kenangan saja, karena foto *prewedding* hanya terjadi sekali seumur hidup maka dari situ saya ingin mencoba foto *prewedding*, saya suka dengan hasil dari sekotak ini karena fotonya bagus dan elegant. Pengambilan angel dan tata busana bagus walaupun dengan metode syariah, tidak kalah dengan metode non syariah”.⁸

Nana sebagai konsumen mengatakan bahwa “Suka dengan adanya sistem tersebut, karena untuk orang orang yang malu ketika baru ketemu pasangan/taaruf, hal tersebut bisa untuk terobosan untuk mengurangi unsur yang kurang syar`i agar mempunyai kenang kenangan sebelum sah (menikah)”.⁹ Dalam menjalankan suatu bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip dalam menjalankan suatu usaha, agar usaha tersebut mendapatkan profit yang baik dalam sisi duniawi maupun akhirat.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ۝ ١٦

⁷ Bagoes, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

⁸ Sunani, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

⁹ Nana, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

*Artinya : Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk. (QS, Al Baqarah : 16).*¹⁰

Dalam surat QS, Al Baqarah ayat 16 di jelaskan bahwa seseorang harus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan melakukan hal-hal yang menyeru kebenaran. Maka etika Islam mendasarkan diri pada ilmu dan agama untuk menilai suatu perilaku manusia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk lebih menelusuri secara mendalam praktik usaha *Photography* Sekotak Studio yang berbasis syariah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang terdapat pada riset ini ialah:

1. Bagaimana praktik etika bisnis islam di Sekotak Studio *Photography* ponorogo ?
2. Bagaimana faktor – faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam dalam usaha *Photography* di Sekotak Studio ?
3. Bagaimana dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap pelanggan/konsumen ?

¹⁰ Al Qur'an, 2 : 16

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui praktik etika bisnis islam dalam usaha *Photography* di Sekotak Studio.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam dalam usaha *Photography* di Sekotak Studio *Photography*.
- c. Untuk mengetahui dampak dari etika bisnis Islam dalam usaha *Photography*.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak maupun pembaca seperti yang disebutkan:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah ilmu ? wawasan dalam pelaksanaan pengambilan foto *prewedding* dalam etika bisnis Islam.

2. Secara Praktisi

Secara praktisi ini di harapkan menjadi acuan dan tambahan ilmu untuk pemilik usaha *Photography* untuk mengetahui norma dalam etika bisnis Islam

E. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan berisi mengenai hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran judul- judul yang relevan terhadap tugas akhir ini maka ditemukan beberapa judul yang relevan terkait dengan praktik usaha *Photography* Prewedding

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mustainah, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017 Dengan judul: “Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografer Pre Wedding” penelitian ini berfokus kepada praktik jasa Fotografer baik dari hukum bisnis Islam maupun dari persepektif fiqih muamalah.¹¹

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan sama – sama berfokus membahas tentang tinjauan bisnis Islam. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada jasa Fotografer. Peneliti tidak melakukan penelitian mengenai etika berbisnis dalam Islam.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Dengan judul: “Foto Prewedding Dalam Perpektif Ulama Palangkaraya” Praktik ini befokus kepada padangan para ulama palangkaraya terhadap Foto *prewedding*.¹²

Ketiga, Nur Aisyah Wulandari membahas tentang framing pemberitaan foto *prewedding* pada media online Detik.com dan Kompas.com, yaitu tentang

¹¹ Mustainah, *Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografer Pre Wedding (Study Di Kelurahan Gerung Selatan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat)*.

¹² Syarif Hidayat, *Foto Prewedding dalam Persepektif Ulama Palangkaraya, Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam, 2017*

pemberitaan opini oleh media online tentang hukum foto *prewedding*. Hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa pemberitaan pengharaman pada Detik.com tentang foto *prewedding* berusaha membentuk sebuah opini publik sebagaimana rumusan yang telah dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai pengharaman foto *prewedding*. Sedangkan Kompas.com dalam pemberitaan foto *prewedding* sebagai bentuk klarifikasi dari MUI, dimana MUI mempunyai peranan menanggapi dan membahas persoalan hukum haram atau tidak.¹³

Keempat, Khadirul Lazim Andriyanto tentang model pakaian di dalam foto *prewedding* ditinjau dari hukum Islam, yang berfokus pada pakaian atau kostum yang digunakan pengantin wanita di dalam foto *prewedding*. Hasil penelitiannya yaitu model pakaian di dalam foto *prewedding* menurut pendapat ulama imam madzhab dan pendapat Ulama Kontemporer, mereka cenderung tidak memperbolehkan.

Hal ini, berdasarkan pakaian yang dipakai pengantin wanita, sebagian besar pakaiannya tidak sesuai syar'î. Kemudian ada pakaian pengantin wanita yang sesuai syar'î, meskipun hanya sebagian kecil.¹⁴

Kelima, Irfan Helmi membahas tentang budaya foto *prewedding* dalam pandangan hukum Islam studi kasus terhadap Aris *Photography*, yang terletak di Jl.

¹³ Nur Aisyah Wulandari, *Framing pemberitaan foto prewedding pada media online Detik.com dan Kompas.com*,

¹⁴ Khadirul Lazim Andriyanto, *Model pakaian di dalam foto prewedding ditinjau dari hukum Islam*.

Harvest Citi Blok Ob IV No. 15, Cibubur. Hasilnya pemotretan yang ada pada Aris Suhendi syariat Islam memandangnya haram, karena kegiatan pemotretan *prewedding* yang dikerjakannya selalu mengandung unsur ikhtilat, khalwat, dan kasyful aurat.

Keenam, Zurriyyatina Meutia pada tahun dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Gaya Busana Prewedding populer di kalangan pengantin aceh”. Perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah penelitian sebelumnya lebih berfokus pada gaya busana yang dikenakan oleh para calon pengantin. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini lebih berfokus pada etika bisnis Islam tentang foto *prewedding* yang dilakukan di studio foto di kota Ponorogo.¹⁵

Ketujuh, Adiana Rakhmi Halanpada tahun 2013 dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Analisis hukum Islam terhadap upah Photography pre wedding : hasil keputusan bahtsul masail ke xii forum musyawarah pondok pesantren putri (fmp3) se jawa timur*”. Adiana menyatakan di dalam skripsinya bahwa upah yang diperoleh dari hasil pemotretan *prewedding*, berstatus hukum haram.

Dikarenakan dalam proses pemotretan mengandung unsur ikhtilah, khalwat dan kasyful aurat dan si *Photography* dianggap rela terhadap kemaksiatan. Namun,

¹⁵ . Zurriyyatina Meutia , *Gaya Busana prewedding populer di kalangan calon pengantin aceh*.

apabila pemotretan yang dilakukan tidak mengandung unsur ikhtilat, khalwat, dan kafsyul aurat maka upah *Photography prewedding* hukumnya halal.¹⁶

Kedelapan, Skripsi Hafrijal pada tahun 2017 dalam penelitian skripsinya yang berjudul “foto *prewedding* (*Analisis strategi publikasi komunitas Photography banda aceh terhadap calon klien*)”. Menurut Hafrijal kebanyakan dari *Photography* di Aceh menggunakan bentuk pemasaran melalui akun media sosial berupa Instagram.

Dengan kata lain publikasi yang banyak diminati ataupun yang mudah untuk menjual produk pemasaran khususnya dalam bidang *Photography prewedding* dengan menggunakan Instagram. Hafrijal lebih membahas tentang strategi yang digunakan oleh komunitas *Photography* di Aceh dalam mempublikasikan foto *prewedding*.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas dapat dipahami bahwa objek penelitian yang penulis tulis sangat berbeda karena lebih membahas tentang status hukum pelaksanaan foto *prewedding*, khususnya yang dilakukan di studio foto di kota Ponorogo.¹⁷

Kesembilan, Ita Ardiyani yang meneliti tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa *Photography* Wisuda Di Kampus Iain Ponorogo. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Mekanisme kerja *Photography* menawarkan jasa dengan penawaran

¹⁶ Adiana Rakhmi , *Ananlisis Hukum Islam Terhadap Upah Photography Prewedding*

¹⁷ Skripsi Hafrijal , *Foto Prewedding Analsisi Strategis Publikasi Komunitas Photography Banda Aceh Terhadap Calon Client* .

foto perpaket, dengan pilihan background yang menarik, syarat mendaftar konsumen harus membayar di awal atau DP terlebih dulu, paket tersebut mempunyai harga yang sama hanya saja jumlah fotonya yang nberbeda, namun disaat akhir penyerahan foto ternyata jumlah foto yang didapatkan konsumen kurang dari pemesanan awal.

Selain itu ketika ada konsumen yang hendak membatalkan perjanjian karena suatu hal mereka tidak mau mengembalikan uang atau DP tersebut, hasil gambar pun kurang sesuai dan terlihat apa adanya tanpa edit dan polesan apapun, hal ini membuat para konsumen kecewa dan merasa dirugikan. Hasil dari penelitian tersebut adalah Akad jasa *Photography* wisuda di kampus IAIN Ponorogo dalam transaksi ijarah „ala al amal dilihat dari segi syarat dan rukunnya ada yang masih cacat atau tidak sesuai dengan teori ijarah sehingga apabila ada salah satu diantaranya yang cacat maka bisa disimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan tidak sah.¹⁸

Terjadi wanprestasi pada jasa *Photography* wisuda di kampus IAIN Ponorogo karena kelalaian dari pihak *Photography* dalam penyerahan foto tidak sesuai dengan perjanjian awal, hal ini menyebabkan ketidakpuasan bagi konsumen dan bisa dikategorikan sebagai tadhlis (penipuan). Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas tentang jasa sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi ini membahas etika bisnis praktik *Photography* pre-wedding menurut agama Islam.

¹⁸ Ita Ardiyani , *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Photography Wisuda Di Kampus Iain Ponorogo*.

Kesepuluh, Adapun Irfan Helmi yang mengangkat judul tentang Budaya Foto Pre Wedding Dalam Pandangan Hukum Islam di Aris *Photography*. Dalam skripsi tersebut terfokus pada status hukum foto pre wedding, dan bukan terfokus pada upah *Photography* pre wedding. Adegan dalam pre wedding diharamkan bila mengandung unsur ikhtilat, khalwat, dan kasful aurat, maka status hukum pemotretan tersebut akan sah-sah saja. Sedangkan dalam skripsi ini menekankan etika bisnis Islam dalam *Photography* pre- wedding.

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan fokus membahas tentang hukum Foto *prewedding*. Perbedaan dari kesepuluh penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada latar belakang masyarakat berFoto *prewedding*, Fashion, Lifestyle, Hukum Islam, Pemasaran dan pendapat Ulama. Peneliti tidak melakukan penelitian mengenai etika berbisnis dalam Islam.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memliki kajian yang berbeda, fokus kajian dalam penelitian ini lebih ditekankan pada etika bisnis.

F. Metode Penelitian

1. Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research).

Penelitian ini dilakukan di Sekotak *Photography* yang beralamat di Kabupaten

Ponorogo. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut”.¹⁹

B. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memacu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan berdasarkan kejadian-kejadian yang ada.²⁰

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan-keadaan yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berproses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.²¹

Dalam penelitian ini maksud penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan tujuan agar dapat

¹⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)*, 26.

²⁰ *ibid*, h. 347

²¹ *Ibid*,

membantu didalam memperkuat teori mengenai suatu praktik usaha dalam etika bisnis Islam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tiga orang fotografer, satu orang karyawan, dan empat orang konsumen di Sekotak *Photography* Kabupaten Ponorogo.
2. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti dapat mencari dan mengumpulkan sendiri atau dengan kata lain sumber data sekunder adalah sumber data yang merupakan sumber yang tidak langsung namun sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, atau dengan kata lain suatu data yang bersumber dari dokumen atau bahan-bahan bacaan seperti buku.²³ Adapun buku-buku yang berkaitan tentang penelitian ini adalah buku- buku yang membahas tentang fotografi, etika bisnis islam dan sebagainya

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 137

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 223

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu:

A. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden atau narasumber.²⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a. Wawancara terstruktur, yaitu sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas

²⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt. Grasindo, 2002), 119

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang dipergunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan. Metode yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, karena menurut peneliti metode ini lebih mudah digunakan dan akan mendapatkan data yang lebih intensif dengan kata lain peneliti dapat menanyakan beberapa permasalahan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

B. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁵

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan strategi dalam upaya mengembangkan praktik bisnis yang berbasis Islam, yang mengutamakan etika berbisnis sesuai kaidah dan syariat agama Islam. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan yang telah ada meliputi profil Sekotak *Photography*, produk-produk Sekotak *Photography*, catatan peneliti saat melakukan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2006), 231

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Metode yang dilakukan oleh peneliti digunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berpikir secara induktif yaitu suatu cara yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁶

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti menganalisis data menggunakan fakta-fakta yang didapatkan berdasarkan data-data yang dikumpulkan peneliti yang berasal dari informasi tentang praktik usaha foto *Prewedding* jika ditinjau dari etika bisnis Islam.

5. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai penelitian yang di lakukan oleh peneliti , maka peneliti ini disusun

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402

berdasarkan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** : Pada bab ini peneliti menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mendasari pentingnya penelitian ini untuk dilakukan, dan sistematika penulisan agar penelitian ini mudah dimengerti.
- BAB II** : Pada bab ini peneliti menyajikan teori dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penetapan hipotesis. Teori - teori yang dibahas meliputi etika bisnis islam, Pendapat ulama tentang *Photography Prewedding*, Perilaku konsumen, pengertian ekonomi kreatif.
- BAB III** : Pada bab ini peneliti menyajikan metode yang digunakan dalam penelitian seperti populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data.
- BAB IV** : Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data hasil penelitian lapangan tentang faktor faktor yang mempengaruhi etika dalam usaha *Photography prewedding*.
- BAB V** : Bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan atas analisis penelitian yang telah dilakukan berupa penyampaian

kesimpulan, serta saran apa yang bisa di berikan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

ETIKA BISNIS ISLAM DAN EKONOMI KREATIF

A. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika

Etika adalah cabang filsafat yang mencari hakikat nilai-nilai baik dan buruk yang berkaitan dengan perbuatan dan tindakan seseorang, yang dilakukan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan pemikirannya.¹

a. Definisi Etika Bisnis Islam

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan yang juga diartikan sebagai perangai dan kesopanan, yang mencakup dengan watak, kesopanan, tingkah laku atau tabiat. Di samping istilah akhlak, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-quran As-sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal dan fikiran. Bagi moral adalah adat yang kebiasaan yang berlaku di masyarakat.²

¹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 20.

² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 24.

Secara umum etika dapat didefinisikan sebagai satu usaha sistematis, dengan menggunakan akal untuk memaknai individu atau sosial kita, pengalaman moral, dimana dengan cara itu dapat menentukan peran yang akan mengatur tindakan manusia dan nilai yang bermanfaat dalam kehidupan.

Kadang kala etika disinonimkan dengan moralitas sebuah tindakan, yang secara moral dianggap benar, disebut tindakan yang etis. Kode moralitas disebut dengan kode etik. Etika bisnis juga didefinisikan sebagai moralitas bisnis. Moralitas sebagai suatu tindakan normatif dan model yang tercermin dalam tingkah laku kita.

Etika normatif, berusaha menyuplai dan menilai sistem moral yang masuk akal. Sistem moral tersebut memberi tata- aturan yang mengatur perilaku individu dengan mendefinisikan tindakan-tindakan yang benar dan salah.³Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Dalam makna yang lebih tegas etika merupakan studi sistematis tentang tabiat, konsep nilai, baik, buruk, benar, salah, dan lain sebagainya serta prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja.

³ Taha Jabir Al-Alwani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta : AK GROUP, 2005) , 4.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa etika adalah ilmu yang mengkaji tentang baik dan buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal dan pikiran. Menurut Amin Suma, Etika Bisnis Islam ialah ilmu yang membahas perihal usaha ekonomi, khususnya perdagangan dari sudut pandang baik atau buruk dan salah atau benar menurut standar akhlaq Islam.¹¹ Adapun bisnis Islam diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halaldan haram).⁴

2. Dasar Hukum Etika Bisnis

Islam Dalam menjalankan suatu usaha ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip dalam menjalankan suatu usaha, agar usaha tersebut memberikan profit baik duniawi maupun akhirat. Ayat Al-Qur'an yang menunjukkan etika dalam menjalankan bisnis dalam surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang

⁴ Muhamamad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi* (Yogyakarta : AK GROUP, 2005),88.

menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung".(QS. Ali – Imran : 104).

Secara jelas Islam mengajarkan bahwa untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Hal ini dapat diartikan dalam nilai-nilai masyarakat. Ada nilai kebaikan dan keburukan yang bersifat universal. Maka etika Islam mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai suatu perilaku manusia.

Etika dalam berbisnis sangat diperlukan keberadaannya, karena dalam bisnis selalu menjalin kerjasama dengan orang lain. Setiap pengusaha dalam ekspansi usahanya akan berhadapan dengan relasi yang tentu saja memiliki karakter yang berbeda. Keberadaan etika bisnis bukan hanya untuk pelanggaran adat yang dapat merusak harmonisasi kerjasama,

3. Prinsip- prinsip dalam Etika Bisnis Islam

Dalam menjalankan suatu usaha banyak hal yang harus diperhatikan termasuk etika dalam berbisnis agar usaha tersebut lancar dan tidak menyalahi aturan. Dapat dikatakan bahwa etikabisnis menyoroti segi-segi moral dalam hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan berbisnis.

Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan Tuhan. Namun, kebebasan manusia tidaklah bersifat mutlak.

Dalam skema etika Islam, manusia adalah pusat ciptaan Tuhan.⁵

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis yaitu:

a. Ke-Esaan (Tauhid)

Tauhid merupakan dasar dan sekaligus motifasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan dan kehormatan manusia yang telah di desain oleh Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan. Kehormatan manusia yang telah di desain oleh Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan. Konsep ke-Esaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim.

Karenanya kaum muslim akan mentaati dan melaksanakan hukum-hukum Allah SWT. Ia percaya bahwa Allah SWT mengetahui segalanya yang terlihat ataupun yang tersembunyi dan tidak dapat menyembunyikan apapun, niat ataupun tindakan dari Allah SWT. Sebagai konsekuensinya, ia akan menghindari diri dari apa yang dilarang.

Penerapan prinsip ke Esaan tidak dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut dan cinta kepada Allah SWT. Ketauhidan yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah ketauhidan yang mempertaruhkan kehidupan keseharian dengan kekuasaan Allah. Prinsip ketauhidan ini bahasanya sumber etika bisnis Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap keesaan Allah yang mencakup aspek dalam kehidupan

⁵ Syed Nawab Haider Naqvi, penterjemah Husin Anis, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar,2003), 35.

manusia.⁶

b. Keseimbangan / Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap manusia memperlakukan orang lain sesuai haknya. Hak orang lain perlu dihargai dan jangan sampai dilanggar, persis seperti dirinya mengharapkan agar hak-haknya dihargai dan tidak dilanggar.⁷

Islam telah menetapkan nilai keadilan-keadilan dalam semua aspek ekonomi Islam. Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.

Prinsip adil merupakan pilar penting dalam ekonomi Islam. Penegakan keadilan ini termasuk keadilan ekonomi dan penghapusan kesenjangan pendapatan Allah yang menurunkan slam sebagai sistem kehidupan bagi seluruh umat manusia, menekankan pentingnya keadilan dalam sektor ekonomi.⁸

c. Kehendak Bebas

bebas yaitu prinsip yang mengantar manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak, tetapi juga dengan sifatnya “Ar Rahman” dan “Ar Rahim” menganugrahkan epada manusia kebebasan untuk memilih jalannya sendiri, kebaikan atau keburukan. Sebagaimana

⁶ Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Prinsip Islam*, (Malang: UIN Malang Perss, 2007), 12.

⁷ Burhanuddin, *Etika Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),164.

⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Business...*,59.

firman Allah pada (QS Al-Kahfi : 29), yaitu:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ
فَلْيُكْفُرْ ۗ

Artinya: Dan katakanlah, kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; maka barang siapa yang ingin (beriman), hendaknya ia beriman, dan barang siapa ingin (kafir) biarlah ia kafir...(QS Al-Kahfi : 29).

Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam bisnis mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada. Prinsip kehendak bebas dalam praktik usaha fotografi.

d. Tanggung Jawab

Orang yang memiliki kehendak bebas tidak hanya sadar akan kewajibannya dan bebas mengambil keputusan dan tindakan berdasarkan kewajibannya, melainkan orang yang bersedia mempertanggung jawabkan keputusan dan tindakannya , serta dampak dari keputusan dan tindakan itu.⁹

Tanggung jawab merupakan prinsip yang sangat berhubungan dengan perilaku manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan kegiatan bisnisnya, tidak terlepas dari namanya tanggung

⁹ Andriyani Hapsari, *Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Bisnis Islam*, (Vol. 1, No.4, Agustus 2018), 77.

jawab, yakni tanggung jawab mengurus bisnisnya tanggung jawab dalam pengelolaan bisnisnya serta tanggung jawab bila terjadi resiko dalam kegiatan bisnisnya.

Seseorang tidak akan dituntut tanggung jawab atas tindakannya apabila orang tersebut dalam keadaan belum dewasa, gila dan juga dalam keadaan tidur atau tidak sadar, Sementara dalam kaitannya dengan konsep tanggung jawab. Islam membedakan bobot tanggung jawab yaitu antara (fardhu ain) tanggung jawab yang harus ditanggung oleh individu dan tidak bisa di alihkan dan (fardhu kifayah) yaitu tanggung jawab kolektif yang dapat dipikul oleh beberapa orang. Dengan demikian aksioma unitas, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dilaksanakan. Karena jika tidak secara moral akan salah

e. Kebenaran

Perinsip kebajikan ini mengandung dua unsur penting, yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan (Ihsan) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apa pun.¹⁰ Sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya kecurangan.

¹⁰ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*,39.

Seperti yang terdapat pada Q.S. Al - 'Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "Allah Bersama Orang-orang yang Berbuat Baik. "Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."

Dapat dipahami bahwa kebajikan adalah sebuah tindakan bermurah hati kepada seseorang dengan melakukan tindakan tersebut tanpa adanya kewajiban yang menyuruhnya. serta sesuai dengan syari'at Islam, seperti memberikan kelonggaran atau tenggang waktu kepada orang yang sulit untuk membayar hutang, tidak berlebihan dalam setiap mengambil keuntungan, dan lain-lain

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Ekonomi kreatif atau dikenal juga dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana

teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif juga diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.¹¹

Ekonomi kreatif diartikan sebagai menjadikan kegiatan ekonomi kedalam bidang kreativitas, serta lingkungan dan warisan budaya sebagai tumpuan masa depan. Kreativitas, budaya dan lingkungan inilah yang menciptakan citra dan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.¹²

Ekonomi kreatif juga saat ini sangat diperlukan, karena sektor ekonomi terbesar dari ekonomi kreatif. Salah satunya di bidang fotografi. Fotografi dapat menciptakan cerita dan seni dalam bentuk gambar dimana khalayak ramai dapat menikmatinya. Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mensejahterakan masyarakat, karena dalam sistem ekonomi kreatif memberikan adanya nilai tambah kepada industrinya maupun sumber daya manusianya.

Ekonomi kreatif juga saat ini sangat diperlukan, karena sektor ekonomi terbesar dari ekonomi kreatif. Salah satunya di bidang fotografi.

¹¹ Siti Nur Aziza, *Pengembangan Ekonomi Kreatifitas Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam menghadapi Pasar Modern Persepektif Ekonomi Syariah*, Vol. 17, No. 2, (Jurnal Aplikasi IlmuIlmu Agama, 2017),67.

¹² Aziz Abdul, *Ekonomi Kreatifitas dalam berbisnis* (Jurnal Artikel Ekonomi Kreatif, 2018),9.

Fotografi dapat menciptakan cerita dan seni dalam bentuk gambar dimana khalayak ramai dapat menikmatinya.

Ekonomi kreatif telah lama dicanangkan sebagai gerakan ekonomi yang bersumber dari masyarakat lokal sebagai pelaku ekonomi, sehingga masyarakat dituntut untuk memiliki kreativitas dan ketekunan yang optimal untuk dapat mencapai tujuan pertumbuhan nasional. Selama ini produk ekonomi kreatif dikembangkan oleh UMKM yang diupayakan oleh pemerintah sebagai pewarisan jati diri bangsa. Sumbangan sektor ekonomi kreatif bagi pembangunan perekonomian Indonesia antara lain berupa peningkatan PDB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan ekspor, pembukaan lapangan usaha baru dan terbarukan serta menciptakan dampak bagi sektor lainnya.¹³

Sistem ekonomi kreatif diyakini menjadi pemecah masalah dalam perekonomian global. Di samping itu Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan tingkat penduduk yang terus melaju sehingga memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sumber utama dalam pengembangan ekonomi kreatif yang bersumber dari gagasan, pemikiran dan ide. Diharapkan kedepan nya SDM ini mampu membantu masyarakat dalam memenuhi pendapatan dalam rumah tangga melalui kreatifitas dalam menjadikan

¹³ Ananda Lia, "Analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan Pengrajin ditinjau dari ekonomi islam (jurnal artikel Universitas Islam Negari Ar-Raniry, 2019),2.

barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual serta efektif dan efisien.¹⁴

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreatifitas berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Ada beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati dari kreatifitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut kelompok kerja desain power kementrina perdagangan RI, dalam pengembangan ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2014 mengemukakan ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativits dengan mengendalikan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.¹⁵

Sektor ekonomi kreatif mutlak harus mendapatkan perhatian. Hal ini karena sektor ini memiliki peranan penting terhadap perekonomian nasional. Namun upaya mengembangkan sektor ekonomi kreatif kini dan mendatang masih menghadapi permasalahan.

Penetapan 16 subsektor ekonomi kreatif belum diiringi upaya penyiapan yang sistemik, khususnya pada tataran regulasi dan infrastruktur

¹⁴ Dinda lala, "peran ekonomi kreatif pembangunan usaha tempe (jurnal artikel Universitas Islam Negari Ar-Raniry, 2019),8.

¹⁵ Anhar, Z. S. *JurnalEkonomi. Strategi Pengembangan Ekonomi kreatif.* (2016) 12.

penunjang. Artinya, sebagian besar pemerintah daerah belum menyadari keberadaan ekonomi kreatif sebagai suatu talenta baru yang dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dan bahkan memicu daya saing daerah.

Kehadiran ekonomi kreatif sebagai wujud ide kreatif-inovatif masyarakat dan manfaat keekonominya, belum mampu menstimulasi pemerintah daerah khususnya untuk negara merespon melalui pengaturan dan penataan serta pengembangan usaha dan produk-produk kreatif yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi dan nilai kemanfaatan yang dapat langsung dirasakan masyarakat.

Diversifikasi budaya dan potensi wilayah yang spesifik dan sangat variatif telah mendorong masyarakat untuk melakukan usaha-usaha dan menghasilkan produk-produk kreatif. Hanya saja, pemerintah daerah belum melakukan upaya yang dapat terjangkau untuk mengangkat keunggulan, budaya dan karakteristik wilayahnya, sehingga dapat menstimulasi lahirnya kewirausahaan lokal yang kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah dan turut memilih daya saing daerah, bahkan nasional.

2. Jenis Jenis Ekonomi Kreatif

Jenis-jenis Ekonomi Kreatif berdasarkan intruksi presiden nomor 72 Tahun 2015 yang merupakan industri berbasis kreativitas adalah:

1) Periklanan Kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan,

- 2) Musik Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.
- 3) Fesyen Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.
- 4) Permainan Interaktif Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.
- 5) Video, Film dan Fotografi Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film.²⁰
- 6) Layanan Komputer dan Piranti Lunak Yakni kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi.¹⁶

3. Pengertian Usaha *Photography*

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, Fotos dan Graphos. Fotos yang berarti cahaya dan Graphos berarti menggambar. Jadi, arti fotografi sesungguhnya adalah menggambar/ melukis dengan cahaya.¹⁷ Secara umum fotografi dapat diartikan sebagai karya seni, menurut kamus besar bahasa Indonesia, fotografi merupakan seni dan proses penghasilann gambar melalui cahaya pada film atau permukaan yang dipejakan.

¹⁶ Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 72 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan presiden nomor 6 tahun 2015 tentang badan ekonomi kreatif.

¹⁷ Yannes Irwan Mahendra, *Dari Hobi Menjadi Profesional* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 2.

Artinya, fotografi adalah teknik melukis menggunakan oleh.dua teknik tersebut.¹⁸

William Henry Fox Talbot (tahun 1800-1877) di Inggris juga melakukan percobaan yang pada akhirnya menemukan suatu proses untuk membuat foto dengan kamera yang dinamakan pinhole camera. Pada tahun 1855, ia berhasil memotret rumahnya dialah yang berhasil menggunakan obat penimbul untuk menimbulkan bayangan tetap dari hasil pemotretannya.¹⁹

Usaha fotografi Prewedding merupakan jasa yang ditawarkan oleh seseorang yang berprofesi sebagai *Photography* untuk mengabadikan suatu peristiwa yang disengaja atau memiliki konsep yang unik. Usaha fotografi Prewedding yaitu berhubungan dengan pernikahan yang kegiatannya meliputi pemotretan untuk pasangan sebelum menikah yang berfungsi untuk digunakan pada kartu undangan, kartu ucapan, maupun dipajang pada saat acara berlangsung, fotografi Prewedding ini merupakan usaha yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan fotografi maupun *Photography* perorangan.

4. Subyek dan Obyek Fotografi.

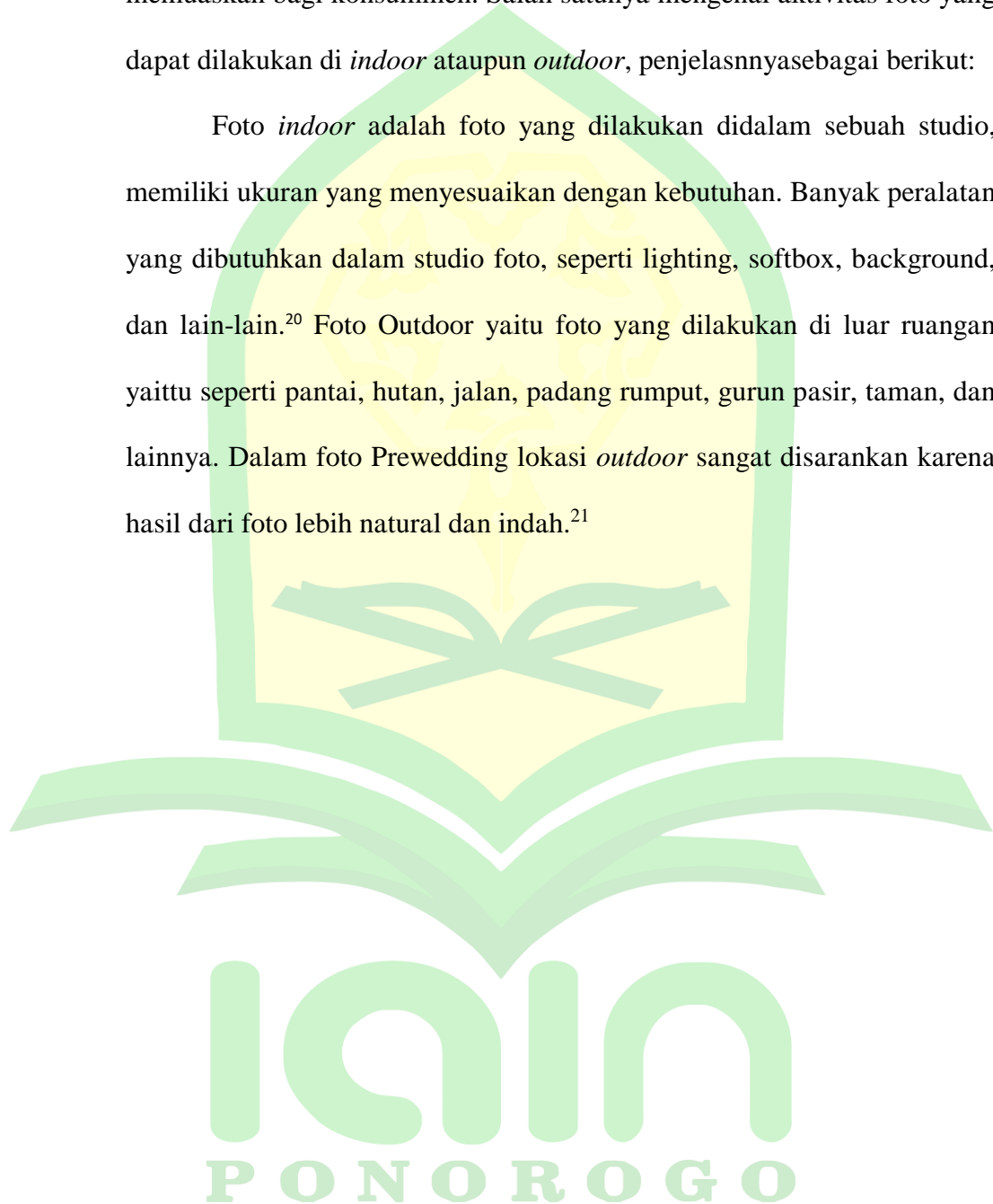
Sebagai karya seni yang diharapkan indah, pengambilan foto-foto *prewedding* memerlukan perencanaan yang cermat agar kelak hasilnya

¹⁸ Griand Giwanda, *Panduan Praktik BelajarFotografi*(Jakarta: Puspa Swara,2001),2.

¹⁹ Daryanto, *Teknik Fotografi* (Demak: Cv Aneka Ilmu, 2001), 39.

memuaskan bagi konsumen. Salah satunya mengenai aktivitas foto yang dapat dilakukan di *indoor* ataupun *outdoor*, penjelasnya sebagai berikut:

Foto *indoor* adalah foto yang dilakukan didalam sebuah studio, memiliki ukuran yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Banyak peralatan yang dibutuhkan dalam studio foto, seperti lighting, softbox, background, dan lain-lain.²⁰ Foto Outdoor yaitu foto yang dilakukan di luar ruangan yaitu seperti pantai, hutan, jalan, padang rumput, gurun pasir, taman, dan lainnya. Dalam foto Prewedding lokasi *outdoor* sangat disarankan karena hasil dari foto lebih natural dan indah.²¹



²⁰ Widiyanto, *Perancang Mini Studio Foto Portabel Di Tempat Wisata* (Surabaya: Fakultas Teknik UBAYA, 2012) 2.

²¹ Katiyah, *Pesona Draperi Pada Imperial Period Rome Style*, Vol.1, No.1 (Bandung: FPTK UPI, 2012) 6.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Praktik Etika Bisnis Islam di Sekotak Studio *Photography* Ponorogo.

Bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan (laba). Arti bisnis juga bisa didefinisikan sebagai menyediakan barang dan jasa guna untuk kelancaran sistem perekonomian.

Sekotak Studio *Photography* menerapkan etika bisnis islam dalam usahanya. Sekotak studio ingin memiliki konsep bisnis yang berbeda dengan yang lainnya yaitu dengan berbisnis secara syariah yang mengedepankan nilai nilai dalam islam. Penerapan praktik proses di usaha jasa Sekotak Studio *Photography* . Sistem kerja di Sekotak Studio hampir sama dengan usaha foto lainnya tetapi di sini ada terobosan baru yaitu berbisnis yang berbasis syariah, konsep nya berbeda dengan usaha foto lainnya.¹

Karyawan Sekotak Studio *Photography* di anjurkan oleh pemilik usaha untuk selalu mengingat Allah SWT dengan ibadah. Yaitu dengan ibadah solat saat jam waktu solat tiba. Karena pemilik bisnis ingin mengedepankan bisnis syariah di dalam usahanya dengan ketahuidan.² Sekotak Studi *Photography* mempunyai prinsip syariah menjadi landasan utama untuk menggerakkan bidang usaha yang dibangun. Pemimpin dan karyawan saling mengenal satu

¹ Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

² Andi, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

sama lain di luar hubungan kerja karena dengan bisnis syariah harus mengedepankan nilai kekeluargaan dalam perusahaan. Ketika berada di dalam lingkungan internal kerja prioritas utama yang harus dibangun adalah profesionalitas untuk berfokus pada produk pekerjaan yang dihasilkan.

Pemilik usaha memberikan kebebasan untuk karyawannya. Memberi kebebasan untuk berkreaitivitas untuk menunjang kinerja karyawan agar bisa memajukan usaha. Karyawan berdiskusi dengan konsumen mengenai paket foto yang di inginkan oleh konsumen. Pihak usaha *Photography* menanyakan keinginan konsumen terlebih dahulu, setelah memahami keinginan konsumen pihak Sekotak Studio *Photography* menjelaskan beberapa paket. Ada 3 paket yang di miliki oleh sekotak studio yang berbasis syariah di antara nya paket tersebut akan mendapatkan *merchandise* Juz amma, Al Ma'Surat, Sajadah dan Al Qur'an. Namun harga berbeda dari paket yang non syariah".³ Beberapa jenis jenis Paket Syariah yaitu:⁴

a) Paket Barokah

Paket Barokah seharga Rp.3.500.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari *indoor*, satu Fotografer, dua digital prints serta minimalist frame 16R, dua digital prints serta minimalist frame 4R, satu flashdisk original Foto. dengan dengan konsep syariah dan akan mendapatkan referensi terlebih dahulu mendapatkan *merchandise* Sajadah.

³Anisa, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

⁴ Anisa, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

b) Paket Sakinah

Paket Sakinah seharga Rp.4.500.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari *indoor*, dua Fotografer, tiga digital prints serta minimalist frame 16R, dua digital prints serta minimalist frame 4R, satu flashdisk original Foto. Dengan konsep syariah dan akan mendapatkan referensi terlebih dahulu. Mendapatkan *merchandise* satu Al Qur'an.

c) Paket Mumtaz

Paket Mumtaz seharga Rp.5.200.000 - yang didapatkan di antaranya: satu hari *indoor*, Tiga Fotografer, Empat digital prints serta minimalist frame 16R, dua digital prints serta minimalist frame 4R, satu flashdisk original Foto. dengan konsep syariah dan akan mendapatkan referensi terlebih dahulu. Mendapatkan *merchandise* dua unit Al Qur'an.

Saat sesi pembayaran setelah deal untuk memilih paket di Sekotak Studio Photography di anjurkan cash oleh pemilik bisnis takutnya saat sesi pembayaran adanya penipuan. Apabila ingin tranfer melalui bank , Sekotak Studio Photography hanya ingin menggunakan antar bank yang berlaber syariah.⁵

lain
PONOROGO

⁵ Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

B. Faktor – faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam dalam usaha *Photography prewedding* di Sekotak Studio *Photography*.

1. Mencari Ridho Allah SWT.

Pada umumnya, setiap manusia memerlukan harta untuk mencakupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan.

Bisnis pastinya tidak luput dengan yang namanya harta. Karenanya, harta merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan. Tidak ada manusia yang tidak membutuhkan harta. Islam memandang harta sebagai salah satu bekal kehidupan dunia. Ia merupakan salah satu sarana yang bisa memepermudah kehidupan manusia. Harta hanya sebagai sarana, jika dipergunakan untuk kebaikan, maka ia akan menjadi baik, dan jika dipergunakan untuk keburukan, maka ia akan menjadi buruk. Pemilik usaha menerapkan bisnis dengan berbasis syariah menggunakan etika bisnis islam agar mendapatkan ridho dari Allah SWT dan mendapatakan hasil yang halal barokah. Sebagai umat muslim saya ingin menaati peraturan yang ada di islam. Ingin mencontoh bisnis nabi Muhammad SAW menerapkan etika bisnis

islam dalam bisnisnya. Islam itu luas tidak hanya tentang ajaran solat saja. Banyak dalam Islam yang menerangkan tentang ilmu bisnis. Pemilik Usaha ingin menjadikan sekotak Studio Photography ini menjadi contoh untuk usaha usaha fotografi lainnya.”⁶

2. Penerapan akad kepada konsumen dan karyawan

Akad berasal dari kata al-'Aqd yang merupakan bentuk masdar dari kata 'Aqada dan jamaknya adalah al-'Uqud yang artinya perjanjian (yang tercatat) atau kontrak. Kata al-'aqd artinya perikatan, perjanjian, dan permufakatan. Pemilik usaha ingin memasukan perjanjian yang ber unsur syariah yang dimana antara konsumen dan penjual memiliki perjanjian yang sah menurut islam. Karyawan memiliki perjanjian dengan pemilik usaha.⁷

Dalam berbisnis seseorang harus mengerti etika bisnis sebagai perangkat nilai tentang baik dan salah, dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. ⁸ Kami selalu menjaga nama baik dan bertanggung jawab atas kerjaan kita untuk melayani konsumen dengan sepenuh hati tidak pernah kami berbohong pada konsumen terhadap harga maupun hasil yang kita berikan pada konsumen. Semua yang diterima

⁶ Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

⁷ Handayani, *Akad syariah terhadap pemasaran bisnis islam*, (Jakarta Dalam: Pustaka Pelajar,2007), 9

⁸ Nawawi, *Etika Bisnis Perspektif Usaha*, (Yogyakarta Dalam: PustakaPelajar,2007), 9

oleh konsumen sama dengan kesepakatan diawal.⁹ Karyawan Skotak Studio Phorography memiliki perjanjian dengan pemilik usaha dengan bekerja kontrak selama 3 tahun.

Selama menjadi karyawan tidak pernah menipu atau mencurangi dari pekerjaan ini, dari awal bekerja disini bertanggung jawab itu hal yang sangat penting untuk di perhatikan karena jika bertanggung jawab, hasil pekerjaan akan bagus dan akan meningkatkan kualitas pada diri sendiri.¹⁰ Pemilik usaha ingin menerapkan akad syariah agar mendapatkan hasil yang barokah dan halal. Ketika berbisnis dengan konsep dengan akad syariah maka dalam islam di sebutkan saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu bagaimana kita membuat perjanjian dengan konsumen agar konsumen percaya dengan kesepakatan yang kita berikan.¹¹

3. Konsep yang berbeda

Foto adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang menangkap atau merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu. Pemilik usaha ingin konsep yang berbeda dari tempat fotografer lainnya , tempat yang di ingin berbasis syariah agar mendapat ridho Allah SWT dan untuk menambahkan ilmu kepada orang orang sekitar bawasannya fotografi berbasis syariah itu ada

⁹ Anisa, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

¹⁰ Satria, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

¹¹ Satria, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

tidak kalah dengan fotografi non syariah. Di ponorogo ini masih minim foto Prewedding dengan unsur syariah, maka pemilik usaha punya terobosan berikut. Metode yang kami jalankan juga menggunakan etika dalam berbisnis agar selalu mendapatkan kebaikan dalam berbisnis.¹²

Sekotak studio juga menerapkan unsur syariah kepada karyawannya agar selalu mengingat Allah SWT dan hidup sudah ada aturannya yang di buat oleh Allah SWT. Maka dari itu sekotak Studio *Photography* menerapkan sistem usaha dengan syariah, agar mendapatkan berkah dari Allah SWT. Di Sekotak Studio *Photography* menerapkan ibadah solat secara berjamaah untuk laki – laki dan untuk perempuan juga di anjurkan untuk ikut berjamaah tetapi jika ada konsumen yang datang karyawan perempuan menemani konsumen lebih dahulu baru nanti solat sendiri saat konsumen sudah pergi dari tempat lokasi.

Pemilik usaha di sini juga menerapkan solat saat sesi pemotretan maupun *indoor* atau *outdoor*. Di usaha ini memiliki peraturan sebagai berikut, karena di sekotak studio *Photography* peraturan yang tidak boleh di langgar, maka para karyawan tidak mau melanggar. Tujuan pemilik menggunakan peraturan tersebut agar karyawannya selalu taat ibadah dan untuk mendidik karyawannya agar selalu mengingat Allah SWT dalam kehidupannya”.¹³

¹² Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

¹³ Satria, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

Konsep pemberian gaji di Sekotak Studio berbeda dengan usaha fotografi lainnya. Di Sekotak Studio Photography menggunakan metode syariah saat pembayaran gaji karyawan menggunakan metode *cash* untuk pemberian gaji. Di usaha ini sistem gajian sesuai kesepakatan awal jadi tidak adanya kesenjangan dalam gajian.¹⁴ “Selama saya bekerja saya tidak pernah yang namanya gaji terlambat, jadi selalu tepat waktu saat gajian, dan tidak di potong dari segi pajak maupun bpjs, sistem gajian di sini saya suka dengan uang cash.¹⁵

Konsep kebebasan yang di berikan oleh pemilik usaha berbeda dengan tempat usaha fotografi lainnya. Sekotak Studio *Photography* memberi kebebasan terkait hak karyawan dalam menyampaikan pendapat ataupun aspirasinya untuk menunjang kemaslahatan kepentingan usaha, bentuk kebebasan selain yang di terapkan Skotak Studio *Photography* pada musyawarah yang konteksnya negative pihak karyawan memiliki hak untuk menyampaikan aspirasinya untuk menunjang kebaikan Usaha, ide-ide kreatif dapat di sampaikan melalui pemilik .

Di usaha ini karyawan pemilik usaha. Pemilik usaha membebaskan untuk berkreaitive se sebebaskan bebasanya, tetapi tidak melanggar ajaran agama. Pemilik usaha menerapkan metode tersebut agar menunjang kinerja

¹⁴ Anisa, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

¹⁵ Satria, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

karyawan saya dan usaha agar lebih maju”.¹⁶

Konsep yang di berikan kepada karyawannya oleh pemilik usaha berbeda dengan usaha lainnya yaitu dengan di berikan peraturan amanah. Karena amanah merupakan prinsip yang sangat berhubungan dengan perilaku manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan kegiatan bisnisnya harus adanya singkap amanah dan tanggung jawab.

C. Dampak penerapan etika bisnis islam terhadap pelanggan / konsumen.

Kepuasan pelanggan terjadi apabila apa yang menjadi kebutuhan, keinginan, atau harapan pelanggan dapat dipenuhi. Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau puas bahwa produk atau jasa yang diterima telah sesuai atau melebihi harapan pelanggan.¹⁷

Bahwa kepuasan konsumen adalah sikap atau tanggapan seorang konsumen terhadap apa yang ia rasakan atas suatu produk atau jasa setelah mereka memperolehnya atau menggunakannya yang disertai dengan rasa terpenuhinya harapan atas suatu produk atau jasa.

Indikator kepuasan konsumen menurut Consuegra, mengukur kepuasan konsumen dapat melalui tiga dimensi, yaitu:

¹⁶ Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

¹⁷ S. Supriyanto, Ernawati, *Pemasaran Industri Jasa Kesehatan* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), h.303

1. Kesesuaian harapan yaitu jasa yang ditawarkan sesuai dengan harapan pelanggan.
2. Persepsi kinerja, yaitu hasil atau kinerja pelayanan yang diterima sudah sangat baik atau belum.
3. Penilaian pelanggan, yaitu dari secara keseluruhan pelayanan yang diterima pelanggan lebih baik atau tidak jika dibandingkan dengan jasa lainnya yang menawarkan jasa yang sama.¹⁸

Dampak penerapan etika bisnis islam terhadap pelanggan / konsumen di sekitak studio ini sangat bagus karena makin banyak nya peminat.Konsumen pertama hanya ingin foto untuk kenang-kenangan saja, konsumen pertama suka dengan hasil dari sekitak ini karena fotonya bagus dan elegant. Pengambilan angel dan tata busana bagus walaupun dengan metode syariah, tidak kalah dengan metode non syariah”.¹⁹ Konsumen kedua suka dengan adanya sistem tersebut , karena untuk orang orang yang malu ketika baru ketemu pasangan/taaruf, hal tersebut bisa untuk terobosan untuk mengurangi unsur yang kurang syar’i agar mempunyai kenang kenangan sebelum sah (menikah)”.²⁰

¹⁸ Maslikhatul Aulia, *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen* (Surbaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.6,No.5,Mei 2017), h.5

¹⁹ Sunani, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

²⁰ Nana, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

Konsumen ke tiga Sekotak Studio Photoraphy memberikan nilai positive Dengan hal tersebut pastinya akan menimbulkan kebaikan kepada diri sendiri dan kepada sesama, foto dengan konsep yang sederhana tetapi hasilnya sangat memukau, saya senang dengan konsep seperti itu, di pandang oleh orang lain enak dan etika dalam bermasyarakat di terapkan”.²¹ Konsumen ke empat kurangnya setuju dengan adanya sistem pembayaran yang rumit karena tidak semua orang memiliki ATM yang berbasis syariah.²² Konsumen ke lima kurangnya setuju dengan adanya pembayaran yang terlalu syariah, padahal ketika tranfer dengan bank lainya tidak akan merugikan konsumen.²³

Setelah wawancara dengan konsumen dapat disimpulkan bahwa dampak dari penerapan Etika Bisnis Islam pada usaha jasa Fotografi berdampak positif dan negative, dilihat dari penerapan Etika Bisnis Islam yang sudah diterapkan ada beberapa unsur yang belum maksimal, oleh karena itu dampak yang terjadi adalah dapat mengetahui unsur Etika Bisnis Islam yang perlu ditingkatkan dan mengatasi masalah yang terjadi. Selain dapat membantu usaha Etika Bisnis Islam dalam mempertahankan usaha dan dikenal oleh banyak masyarakat, penerapan Etika Bisnis Islam dapat membantu melihat kondisi usahanya dari dalam maupun luar

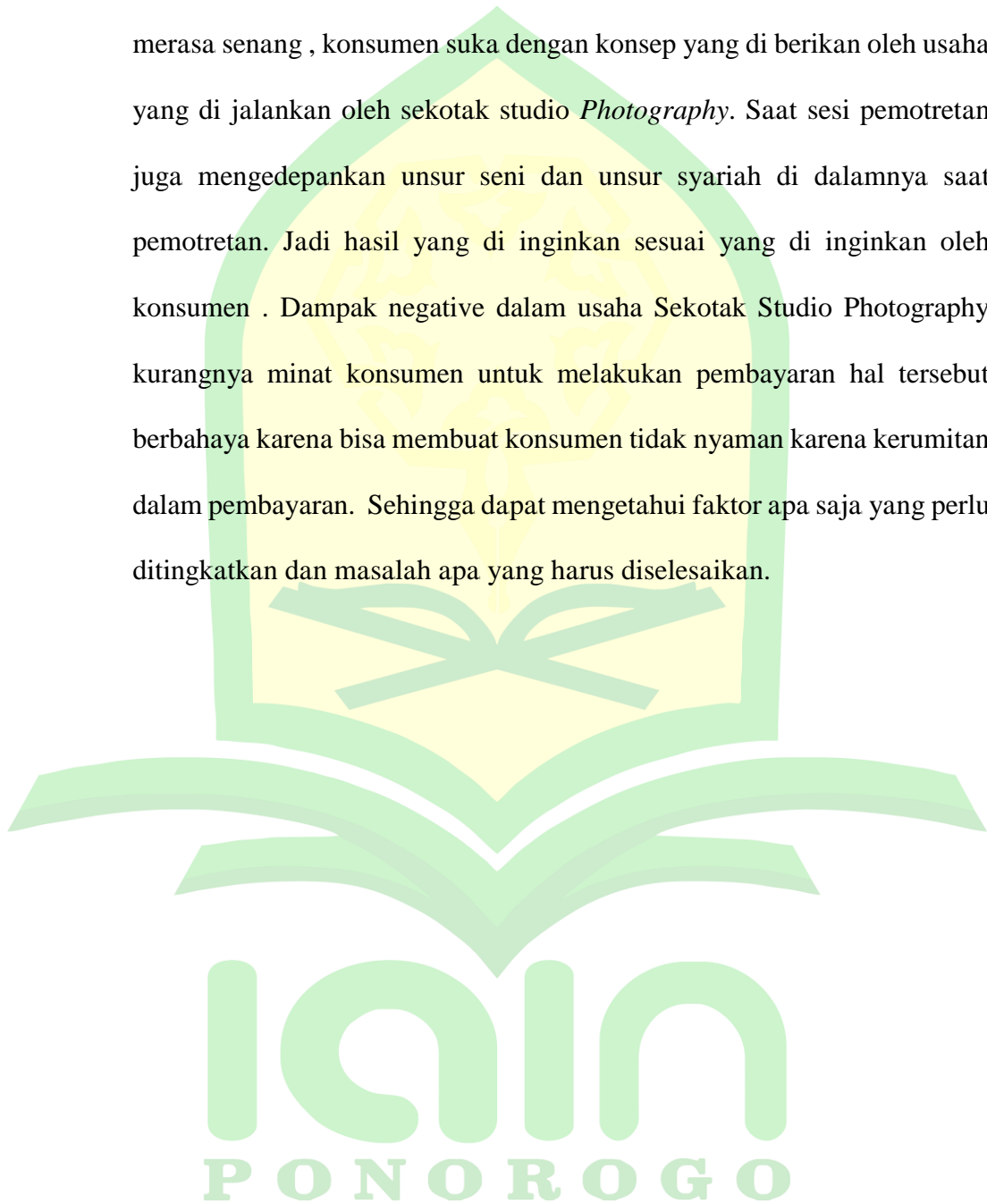
²¹ Ani ,Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

²² Dinda ,Wawancara, Ponorogo, 18 November 2022

²³ Aldi ,Wawancara, Ponorogo, 18 November 2022

usahanya.

Peneliti menyimpulkan adanya dampak positif, karena konsumen merasa senang, konsumen suka dengan konsep yang di berikan oleh usaha yang di jalankan oleh sekotak studio *Photography*. Saat sesi pemotretan juga mengedepankan unsur seni dan unsur syariah di dalamnya saat pemotretan. Jadi hasil yang di inginkan sesuai yang di inginkan oleh konsumen. Dampak negative dalam usaha Sekotak Studio Photography kurangnya minat konsumen untuk melakukan pembayaran hal tersebut berbahaya karena bisa membuat konsumen tidak nyaman karena kerumitan dalam pembayaran. Sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang perlu ditingkatkan dan masalah apa yang harus diselesaikan.



BAB IV
ANALISIS PRAKTIK ETIKA BISNIS ISLAM, FAKTOR DAN
DAMPAK

A. Analisis Praktik Etika Bisnis Islam Di Sekotak Studio *Photography* Ponorogo.

Fotografer adalah profesi seseorang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dan obyek gambar dengan alat yang bernama kamera. Seorang fotografer dituntut untuk kreatif yaitu dapat memberikan ide atau menyiapkan konsep untuk ditawarkan kepada konsumennya khususnya ide untuk fotografi *prewedding*.¹

Praktik foto pre wedding yang di lakukan beberapa pasang calon pengantin di usaha sekotak studio *Photography* berbeda dengan umumnya karena menggunakan konsep syariah yang dimana antara pasangan laki-laki dan perempuannya tidak bermesraan dalam satu frame atau satu foto. Sebenarnya *prewedding* termasuk pula gaya berfoto yang dilakukan oleh para calon mempelai yang belum sah. Hal ini terindikasi kuat bahwa praktik pre wedding adalah praktik “ikut-ikutan” atau meniru untuk kemudian menjadi suatu tradisi dan membudaya di tengah masyarakat.

Penulis juga sempat melakukan wawancara langsung terhadap para

¹ Andik Hermawan, “Foto *Prewedding* dalam Persepektif Santri Pondok Pesantren Al Islah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri”, (Vol, 1, No 1, 2017) , 98.

Sekotak Studio *Photography* menerapkan etika bisnis islam dalam bisnisnya usahanya. Cara kerja di Sekotak Studio hampir sama dengan usaha foto lainnya tetapi di sini ada terobosan baru yaitu berbisnis yang berbasis syariah, konsep nya berbeda dengan usaha foto lainnya.²

Pemilik usaha menganjurkan kepada karyawannya untuk selalu beribadah ke pada Allah SWT karena pemilik usaha ingin berbisnis sesuai etika bisnis islam. Semua karyawan di harus kan mengikuti perintah. Pemilik usaha memberikan kebebasan untuk karyawannya. Memberi kebebasan untuk berkeaktivitas untuk menunjang kinerja karyawan agar bisa memajukan usaha. Karyawan berdiskusi dengan konsumen mengenai paket foto yang di inginkan oleh konsumen.

Pihak usaha *Photography* menanyakan keinginan konsumen terlebih dahulu, setelah memahami keinginan konsumen pihak Sekotak Studio *Photography* menjelaskan beberapa paket. Ada 3 paket yang di miliki oleh sekotak studio yang berbasis syariah di antara nya paket tersebut adalah paket barokah, sakinah dan mumtaz. Paket tersebut memiliki kelebihan masing masing dan akan mendapatkan *merchandise* Juz amma, Al Ma'Surat, Sajadah dan Al Qur'an. Untuk sesi pembayaran setelah deal, pemilik studio menerapkan di bisnisnya dengan cash dan tranfer hanya mau menerima dari bank syariah.

² Wildan, Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022

B. Analisis Faktor – faktor yang melatar belakangi penerapan etika bisnis Islam dalam usaha *Photography prewedding* di Sekotak Studio *Photography*.

Kenyataan yang kita hadapi sekarang di masyarakat adalah perilaku yang menyimpang dari ajaran agama, merosotnya nilai etika dalam bisnis. Banyak kegiatan manusia yang bertujuan mencari laba semata-mata. Bisnis telah ada dalam sistem dan struktur dunianya hidup sehingga bisnis tidak seiring dengan etika.

Mengacu pada data yang sudah dipaparkan pada BAB III di atas, perlu diketahui bersama bahwa pemilik usaha ingin mencari ridho Allah SWT dengan membuat usaha berbasis syariah. Membuat usaha di bidang fotografi yang berbeda dengan yang lainnya. Menggunakan etika bisnis islam dalam usaha tersebut untuk mencari ridho Allah SWT. Dalam berbisnis pemilik usaha ingin membantu masyarakat sekitar agar terhindar dari yang namanya dosa. Terobosan ini sangat bermanfaat untuk kehidupan saat ini. Usaha tersebut sangat dibutuhkan dan pasti banyak yang membutuhkan.

Agar mendapatkan keuntungan halal dan barokah pemilik usaha meningkatkan sistem sistem etika bisnis islam dalam usahanya dengan memeberikan peraturan yaitu harus amanah dan harus jujur. Amanah yang di maksud oleh pemilik yaitu saat sesi pembayaran karyawan amanah dengan uang yang di berikan oleh konsumen ke pada usaha Sekotak Studio

Photography dan memasukan uang di tempat yang sudah di tentukan oleh pemilik usaha. Jujur yang di inginkan oleh pemilik usaha yaitu saat sesi kerja, karyawan jujur saat kerja tidak korupsi waktu saat sesi pemotretan bersama konsumen.³

Islam itu luas tidak hanya mengenai ajaran solat saja tetapi juga mengenai bisnis. Nabi Muhammad menerapkan etika bisnis dalam bisnisnya. Kesadaran bahwa bisnis harus dilandasi dengan etika juga mulai disadari oleh para pengusaha Muslim. Apalagi di dalam ajaran Islam memang telah memberikan tuntunan bagaimana berbisnis yang sesuai dengan norma- norma ajaran Islam sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang merupakan pebisnis ulung dengan berbagai keutamaan sifat Beliau. Dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).⁴

Di samping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan). Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa

³ Raco, Metode Penelitian Kualitatif, Karakteristik dan Keunggulanya, 112.

⁴ Iyoto, Dasar Metodologi Penelitian, 77

dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai keislaman.

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki.⁵

Dalam kegiatan perdagangan (bisnis), pelaku usaha atau pebisnis dan konsumen (pemakai barang dan jasa) sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Untuk itu sangat diperlukan aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan bisnis tersebut agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan dan dieksploitasi baik pihak konsumen, karyawan maupun siapa saja yang ikut terlibat dalam kegiatan bisnis tersebut.⁶

Pemilik usaha Ingin menjadikan usahanya menjadi percontohan di masyarakat. Karena di era ini banyak nya anak muda yang salah pergaulan

⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 18

⁶ Nur Asnawi, *Pemasaran Syariah* (Depok: Rajawali, 2017), 162

akhirnya memilih jalan yang salah. Pemilik usaha ingin memberikan terobosan untuk mengatasi generasi saat ini agar pandangan orang lain terhadap diri kita itu menjadi baik. Untuk mengurangi dosa juga ketika kita menggungkan kosnep photo *prewedding* menggunakan konsep syariah.

Teori yang dapat di kaitkan dengan usaha bisnis dilakukan oleh Sekotak Studio Photography yaitu Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Menurut Anoraga dan Soegiastuti, bisnis memiliki makna *the buying and selling* Adapun dalam pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.⁷

Saat penerapan akad di sekotak studio selalu bertanggung jawab atas pekerjaannya untuk melayani konsumen dengan senang hati. Tidak pernah berbohong untuk memberikan paket paket yang sudah di miliki sekotak studio. Akad yang sudah di tentukan oleh konsumen dan penjual jasa. Sekotak studio selalu menepati janjinya. Tidak adanya kecurangan saat sesi pemotretan dan pembayaran. Akad sangat di perlukan untuk meningkatkan kepercayaan kepada usaha Sekotak Studio Photography.

⁷ Freddy Rangkuti, *Berbisnis Dengan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006)19.

Memiliki perjanjian dengan pemilik usaha mengikuti aturan aturan yang sudah di terapkan oleh pemilik usaha. Akad yang di berikan kepada karyawannya sistem kontrak jadi selama sistem pekerjaan karyawan yang bagus maka akan di tambah sistem kontraknya. Pemilik usaha ingin menggunakan metode syariah dalam suatu akad / perjanjian agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Dalam Islam di sebutkan saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu bagaimana kita membuat perjanjian dengan konsumen agar konsumen percaya dengan bisnis yang di lakukan oleh sekotak studio ini.

Pemilik usaha ingin Konsep yang berbeda dari tempat fotografer lainnya , tempat saya ingin berbasis syariah agar mendapat ridho Allah SWT dan untuk menambahkan ilmu kepada orang orang sekitar bawasannya fotografi berbasis syariah itu ada tidak kalah dengan fotografi non syariah. Di ponorogo ini masih minim foto Prewedding dengan unsur syariah, maka saya punya terobosan berikut. Metode yang kami jalankan juga menggunakan etika dalam berbisnis agar selalu mendapatkan kebaikan dalam berbisnis.

halim
P O N O R O G O

Di Sekotak studio ini memiliki beberapa konsep yang tidak kalah dengan konsep non syariah diantaranya dengan konsep Konsep Prewedding Islami

C. Analisis Dampak penerapan etika bisnis islam terhadap pelanggan / konsumen.

Dampak merupakan suatu hal yang muncul akibat adanya kejadian tertentu dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif. Pada usaha jasa Sekotak Studio *Photography* bahwa dampak dari penerapan etika bisnis islam berdampak positif, dilihat dari penerapan etika bisnis islam yang sudah diterapkan oleh sekotak studio *Photography*.

Setelah wawancara dengan konsumen sekotak dengan metode wawancara secara empat mata, menurut para konsumen dengan adanya konsep berbasis syariah ada yang beranggapan positif dan negative. Dampak positifnya , karena konsumen merasa senang , konsumen suka dengan konsep yang di berikan oleh usaha yang di jalankan oleh sekotak studio *Photography*. Saat sesi pemotretan juga mengedepankan unsur seni dan unsur syariah di dalamnya saat pemotretan. Sekotak Studio *Photography* sangat bagus mencari gagasan untuk mencari peluang kedepan, karena ingin berbeda dengan yang lainnya.

Dampak negative dalam usaha Sekotak Studio *Photography* kurangnya minat konsumen untuk melakukan pembayaran hal tersebut

berbahaya karena bisa membuat konsumen tidak nyaman karena kerumitan dalam pembayaran. Sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang perlu ditingkatkan dan masalah apa yang harus diselesaikan.

Ada beberapa masyarakat yang setuju dan tidak. Untuk setujunya yaitu dengan konsep fotografi syariah. Untuk tidak setujunya dengan adanya pembayaran dengan bisnis ini terlalu rumit karena tidak ada metode tranfer dengan bank non syariah. Jadi menurut peneliti bisnis ini sah sah saja jika etika bisnis islamnya selalu di terapkan dan juga dalam usahanya norma norma etika bisnis islam selalu di terapkan. Dengan perihal tersebut nyatanya hendak memunculkan kebaikan kepada pemilik usaha dan konsumen. Foto dengan konsep yang simpel namun hasilnya sangat menawan, di pandang oleh orang lain senang dan etika dalam bermasyarakat di terapkan.

Analisis dampak negative dalam usaha Sekotak Studio Photography kurangnya minat konsumen untuk melakukan pembayaran hal tersebut berbahaya karena bisa membuat konsumen tidak nyaman karena kerumitan dalam pembayaran. Sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang perlu ditingkatkan dan masalah apa yang harus diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

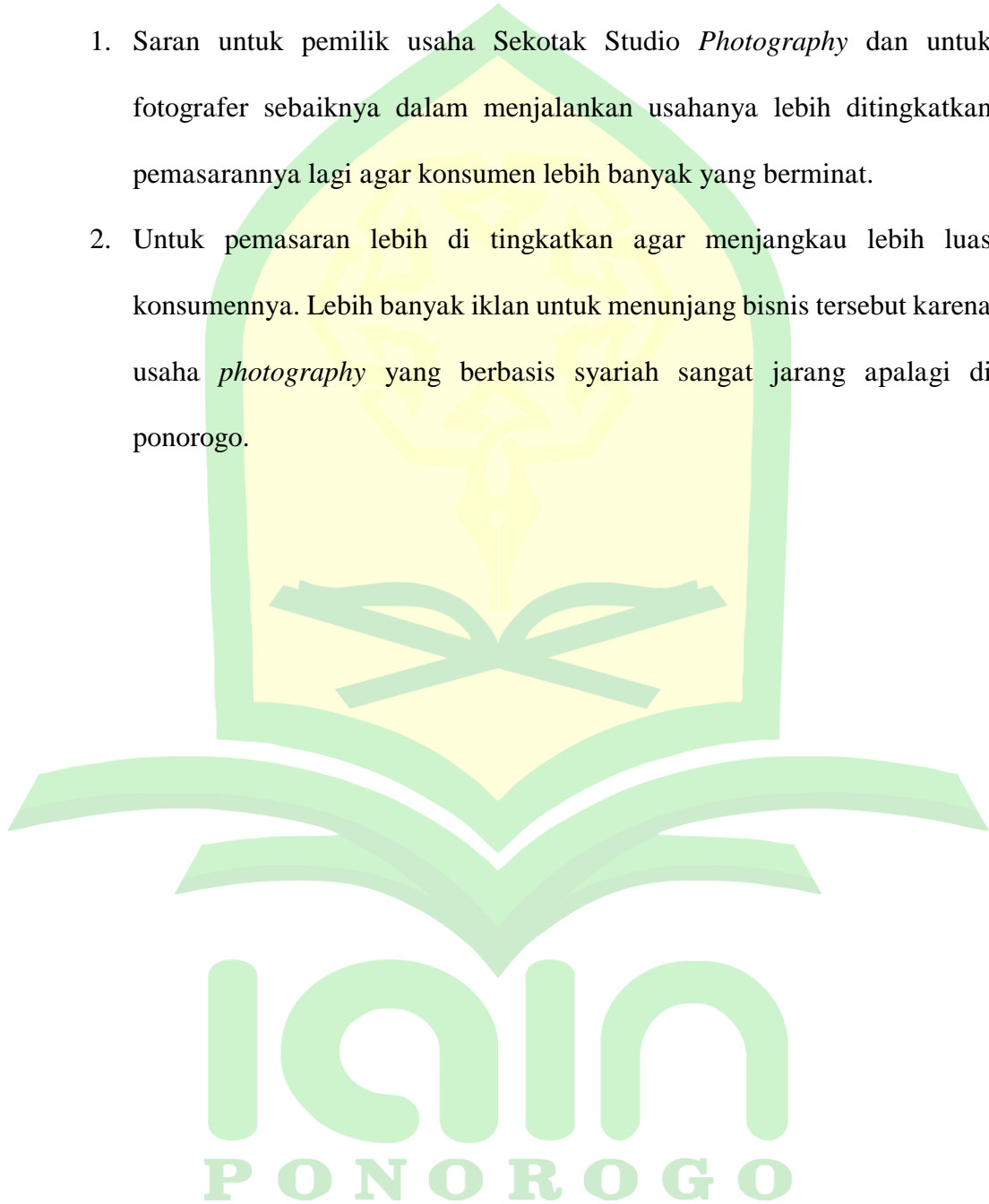
A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai praktik etika bisnis islam usaha fotografi menerapkan ketahuidan, kebebasan, tanggung jawab, dan kejujuran yang dijalankan oleh Sekotak *Photography* di tinjau dari etika bisnis Islam yaitu sesuai karena menggunakan norma norma etika bisnis islam. Fotografi yang berbasis syariah masih jarang dilakukan di sekitaran ponorogo maka dari itu pihak sekotak studio memberi terobosan baru pada sektor ekonomi kreatif.
2. Faktor yang melatar belakangi konsep bisnis yang di jalankan sekotak studio photography dengan etika bisnis islam yaitu pemilik usaha ingin mencari ridho Allah SWT. Dari segi perjanjian/akad dan pemilik usaha ingin memiliki konsep yang berbeda dari bisnis yang lainnya. Pemilik usaha ingin mendapatkan nilai positif dari masyarakat sekitar. Pemilik usaha memerintahkan kepada karyawannya untuk selalu taat beribadah kepada Allah SWT. Hal tersebut juga jarang di lakukan oleh usaha *photography* lainnya. Penerapan hal berikut sudah masuk dalam etika bisnis islam.
3. Dampak ketika penerapan etika bisnis islam di bisnis foto *prewedding* Sekotak Studio Photography ada tanggapan positif dan negative dari

konsumen.

B. Saran

1. Saran untuk pemilik usaha Sekotak Studio *Photography* dan untuk fotografer sebaiknya dalam menjalankan usahanya lebih ditingkatkan pemasarannya lagi agar konsumen lebih banyak yang berminat.
2. Untuk pemasaran lebih di tingkatkan agar menjangkau lebih luas konsumennya. Lebih banyak iklan untuk menunjang bisnis tersebut karena usaha *photography* yang berbasis syariah sangat jarang apalagi di ponorogo.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alwani ,Taha Jabir, *Bisnis Islam*, Yogyakarta : AK GROUP ,2005 .
- Arikunto , Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Pt. Rineka Cipta , 2006.
- Aziz, Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung : Alfabeta , 2013.
- Burhanuddin, *Etika Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Prinsip Islam*, Malang: UIN Malang Perss. 2007
- Giwanda, Griand, *PanduanPraktik BelajarFotografi*, Jakarta: Puspa Swara , 2001.
- Haider Naqvi , Syed Nawab, penterjemah Husin Anis, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PustakaPelajar , 2003.
- Hapsari , Andriyani, *Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Bisnis Islam*, (Vol. 1, No.4, Agustus 2018).
- Irwan Mahendra ,Yannes, , *Dari Hobi Menjadi Profesional*, Yogyakarta: C.V Andi Offset ,2010.
- J. Setiadi , Nugroho, *Perilaku konsumen*, Jakarta:PT Kharisma Putra Utama , 2008.
- Kiswono , Budi, *Zina Dalam Kajian Teologis dan Sosiologis*, Curup: Journal StainCurup , (Vol 1, No 1), 2016.
- Sitepu ,Novi Indriyani, *Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia*, Bandan Aceh: Universiitas Syiah Kuala Banda Aceh, Vol.2, No.1, , 2016.
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung :Alfabeta ,2014.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Pt. Grasindo, 2002.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta. 2006
- Asnawi, Nur. *Pemasaran Syariah*. Depok: Rajawali. 2017.
- Rangkuti, Fredy. *Berbisnis dengan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006..
- Hermawan Andik. *Foto Prewedding dalam Persepektif Santri Pondok Pesantren Al Islah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri*. 2017 .
- Imam Hidayat, *Maslikhatul Aulia. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.6,No.5. Mei 2017
- Sunani, *Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022*
- Nana, *Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022*
- Ani ,*Wawancara, Ponorogo, 20 September 2022*
- Ernawati, Supriyanto. *Pemasaran Industri Jasa Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010.
- Nawawi. *Etika Bisnis Perspektif Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007

Handayani, Astia. Akad syariah terhadap pemasaran bisnis islam, Jakarta: Pustaka Pelajar. 2007.

Widiyanto, Andi. Perancang Mini Studio Foto Portabel Di Tempat Wisata. Surabaya : Fakultas Teknik UBAYA, 2012.

Katiah, Pesona Draperi Pada Imperial Period Rome Style. Bandung: FPTK UPI. 2012.

David, Fred R. Manajemen Strategi Konsep. Jakarta: Prenhalindo. 2002.



LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA I

Nama : Wildan Ardiansyah
 Jabatan : Pemilik Usaha
 Waktu : 20 September 2022
 Lokasi : Tempat Usaha Sekotak Studio

| No | Pertanyaan | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Kapan berdirinya sekotak studio photography? | Pada tahun 2020 Sekotak Studio <i>Photography</i> berdiri |
| 2 | Apa saja pilihan foto di Sekotak Studio <i>Photography</i> ? | Beberapa pilihan untuk Foto di Sekotak Studio <i>Photography</i> seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Newborn 2. Pas Foto 3. Foto Keluarga 4. Foto Wisuda 5. Foto Kelas 6. Foto Prewedding |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Bagaimana sistem kerja di Sekotak Studio Photography ? | <p>“Sistem kerja disini hampir sama dengan usaha foto lainnya tetapi di sini ada terobosan baru yaitu foto yang berbasis syariah, konsep nya berbeda dengan usaha foto lainnya. Terobosan baru tersebut yaitu foto dengan konsep syariah yang dimana pemilik usaha memiliki paket foto syariah yang di dalamnya memiliki konsep yang tidak bercampur tangan antara kedua calon mempelai yang mau menikah.”.</p> |
| 3 | Apa faktor bapak menerapkan etika bisnis islam dalam usaha foto <i>prewedding</i> yang berbasis syariah ini ? | <p>“Saya ingin menerapkan bisnis saya dengan berbasis syariah menggunakan etika bisnis islam agar mendapatkan ridho dari Allah SWT dan mendapatkan hasil yang halal barokah. Sebagai umat muslim saya ingin menaati peraturan yang ada di islam. Ingin mencontoh bisnis nabi Muhammad SAW menerapkan etika bisnis islam dalam bisnisnya. Islam itu luas tidak hanya tentang ajaran solat saja. Banyak dalam Islam yang menerangkan tentang ilmu bisnis. Saya ingin menjadikan sekotak Studio Photography ini menjadi contoh untuk usaha usaha fotografi lainnya.”</p> |

| | | |
|---|--|--|
| 4 | Selain faktor ingin mendapat ridho dari Allah SWT, faktor lain apa yang menerepkan etika bisnis islam dalam usaha foto <i>prewedding</i> yang berbasis syariah ini ? | “Saya ingin menerapkan akad syariah agar mendapatkan hasil yang barokah dan halal. Ketika berbisnis dengan konsep dengan akad syariah maka dalam islam di sebutkan saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu bagaimana kita membuat perjanjian dengan konsumen agar konsumen percaya dengan kesepakatan yang kita berikan”. |
| 5 | Mengapa bapak memilih usaha fotografi yang berbasis syariah? | “Karena saya ingin Konsep yang berbeda dari tempat fotografer lainnya , tempat saya ingin berbasis syariah agar mendapat ridho Allah SWT dan untuk menambahkan ilmu kepada orang orang sekitar bawasannya fotografi berbasis syariah itu ada tidak kalah dengan fotografi non syariah. Di ponorogo ini masih minim foto Prewedding dengan unsur syariah, maka saya punya terobosan berikut. Metode yang kami jalankan juga menggunakan etika dalam berbisnis agar selalu mendapatkan kebaikan dalam berbisnis.”. |

| | | |
|---|--|---|
| 6 | Hak apa yang di berikan kepada karyawan bapak mengenai kebebasan saat jadi karyawan bapak? | “Di usaha ini karyawan saya, saya bebasakan untuk berkreative se sebebas bebasnya, tetapi tidak melanggar ajaran agama. Saya menerapkan metode tersebut agar menunjang kinerja karyawan saya dan usaha agar lebih maju” |
|---|--|---|

TRANSKIP WAWANCARA II

Nama : Satria

Jabatan : Karyawan

Waktu : 20 September 2022

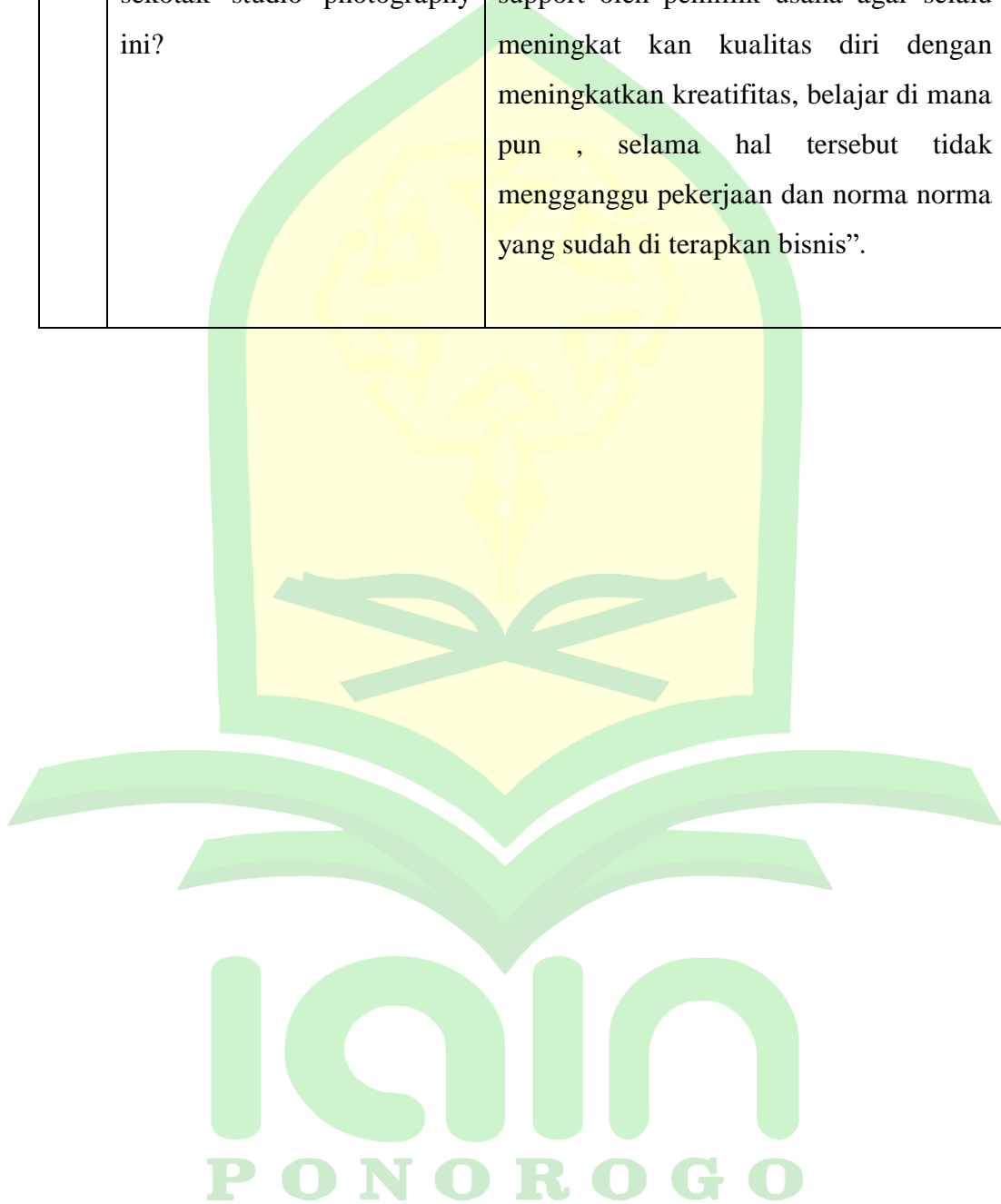
Lokasi : Tempat Usaha Sekotak Studio

| | | |
|---|--|---|
| 1 | Apa yang paling banyak peminatnya di usaha ini ? | Sekotak Studio <i>Photography</i> sendiri yang paling banyak peminatnya yaitu Foto Prewedding mulai di studio itu sendiri maupun diluar bahkan diluar Kabupaten Ponorogo mereka rela demi mendapatkan hasil yang terbaik. |
|---|--|---|

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Kapan mulai melakukan terobosan berbisnis dengan berbasis syariah ? | Pada tahun 2022, Sekotak Studio <i>Photography</i> melakukan terobosan untuk membuat bisnisnya menjadi syariah |
| 3 | Bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam pekerjaan di sekotak studio photography ini ? | “Saya memiliki perjanjian dengan pemilik usaha dengan bekerja kontrak selama 3 tahun. Selama saya bekerja saya tidak pernah menipu atau mencurangi dari pekerjaan ini, dari awal saya bekerja disini bertanggung jawab itu hal yang sangat penting untuk saya perhatikan karena jika saya bertanggung jawab, hasil pekerjaan saya bagus, dan akan meningkatkan kualitas pada diri sendiri”. |
| 4 | Apa konsep ketika melakukan pengambilan foto dengan berbasis syariah saat praktik pengambilan foto <i>prewedding</i> ? | “Di Sekotak studio ini memiliki beberapa konsep yang tidak kalah dengan konsep non syariah diantaranya dengan konsep Beradegan foto tanpa mesra, beradegan foto tanpa mesra ini kita ganti dengan metode <i>fun</i> supaya konsumen senang dengan konsep yang kita beri. Sebenarnya ada konsep lainnya, tidak hanya itu aja untuk metode kita”. |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | <p>Apa penerapan etika bisnis islam dalam usaha yang berbasis syariah kepada karyawan ?</p> | <p>“Selama saya bekerja di sini alhamdulillah saya yang dulu sering meninggalkan solat akhirnya, di tempat ini saya sering melakukan solat , pemilik usaha di sini juga menerapkan solat saat sesi pemotretan maupun <i>indoor</i> atau <i>outdoor</i>. Di usaha ini memiliki peraturan sebagai berikut, karena di sekitak studio <i>Photography</i> peraturan yang tidak boleh di langgar,maka saya tidak mau melanggar. Tujuan pemilik menggunakan peraturan tersebut agar karyawannya selalu taat ibadah dan untuk mendidik karyawannya agar selalu mengingat Allah SWT dalam kehidupannya”.</p> |
| 6 | <p>Apa penerapan etika bisnis islam dalam usaha yang berbasis syariah kepada karyawan ?</p> | <p>“Selama saya bekerja saya tidak pernah yang namanya gaji terlambat, jadi selalu tepat waktu saat gajian, dan tidak di potong dari segi pajak maupun bpjs, sistem gajian di sini saya suka dengan uang cash , takutnya ketika di tranfer bank bisa jadi saat pengambilan gaji bisa berkurang saat di bank karena biasanya ada biaya admin atau bunga.”.</p> |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | Apa yang di dapat oleh karyawan saat bekerja di sekotak studio photography ini? | “Selama saya bekerja saya tidak pernah di tegur untuk berkreatifitas, saya terus di support oleh pemiilik usaha agar selalu meningkat kan kualitas diri dengan meningkatkan kreatifitas, belajar di mana pun , selama hal tersebut tidak mengganggu pekerjaan dan norma norma yang sudah di terapkan bisnis”. |
|---|---|---|



TRANSKIP WAWANCARA III

Nama : Anisa
Jabatan : Karyawan
Waktu : 20 September 2022
Lokasi : Tempat Usaha Sekotak Studio

| | | |
|---|-----------|---|
| 1 | Bagaimana | “Untuk konsumen yang membutuhkan jasa kami dapat memberikan DP agar dapat kami catat hari dan tanggal untuk acaranya nanti, kami juga menawarkan beberapa paket acara yang bertujuan supaya konsumen dapat menyesuaikan biaya dan kebutuhannya. Apabila ada benturan jadwal yang sama dengan konsumen lain, kami tetap melayani karena nantinya akan dibagi jadwal karyawan dengan lokasi masing-masing”. |
|---|-----------|---|

| | | |
|---|--|--|
| 2 | <p>Apa saja paket yang berbasis non syariah di Sekotak Studio Photography ?</p> | <p>“Ada beberapa paket yang kita miliki di sekotak studio ini antara lain paket semangat, paket semangat ini paket yang paling murah untuk sesi foto <i>prewedding</i>. Selanjutnya Paket Jaya, paket jaya ini paket ke dua kita yang dimana paket ini tidak hanya fotografer tapi ada videografer juga saat sesi pengambilan foto. Selanjutnya Paket Merdeka paket yang memiliki keunggulan bisa foto <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i>. Harga paket yang kita terapkan sudah sesuai pasaran di daerah , paket kita tergolong murah di bandingkan usaha lainnya ”.</p> |
| 3 | <p>Apa saja paket yang berbasis syariah di Sekotak Studio Photography ?</p> | <p>“Ada 3 paket yang kita miliki di sekotak studio yang berbasis syariah di antara nya paket tersebut akan mendapatkan <i>merchandise</i> Juz amma, Al Ma’Surat, Sajadah dan Al Qur’an. Namun harga berbeda dari paket yang non syariah”.</p> |
| 4 | <p>Apa praktik etika bisnis islam yang sudah di terapkan di sekotak studio yang berbasis syariah ini ?</p> | <p>“Kami selalu menjaga nama baik dan bertanggung jawab atas kerjaan kita untuk melayani konsumen dengan sepenuh hati tidak pernah kami berbohong pada konsumen terhadap harga maupun hasil yang kita berikan pada konsumen. Semua</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | yang diterima oleh konsumen sama dengan kesepakatan diawal”. |
| 5 | Apa praktik etika bisnis islam yang sudah di terapkan di sekotak studio yang berbasis syariah ini ? | “Di usaha ini menerapkan sistem syariah juga, jadi karyawan di sini harus solat lima waktu, untuk laki laki solatnya dekat usaha ada masjid, di situ laki laki solat, untuk perempuan di sediakan ruang tempat untuk solat, jadi ketika adzan aktivitas di sini di berhentikan sementara untuk melakukan solat”. |
| 6 | Apa praktik etika bisnis islam yang sudah di terapkan di sekotak studio yang berbasis syariah ini ? | “Di usaha ini saat pembagian upah tidak adanya potongan pajak , jadi di sini menggunakan prinsip syariah , uang gaji karyawan langsung di terima tidak di tranfer melalui bank, jadi kita tidak ingin adanya unsur riba saat membagikan gaji dalamnya. Di usaha ini sistem gajian sesuai kesepakatan awal jadi tidak adanya kesenjangan dalam gajian”. |
| 7 | Praktik apa yang anda kerjakan di sekotak studio ini ? | “Saya di beri Amanah oleh pemilik usaha untuk mengatur keuangan di Sekotak Studio ini. konsep penyimpanan uang. Kami bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia jadi saat pengambilan uang |

| | | |
|--|--|--|
| | | tidak adanya potongan uang yang di ambil”. |
|--|--|--|



TRANSKIP WAWANCARA IV

Nama : Bagoes, Sunani, Ani dan Nana

Jabatan : Konsumen

Waktu : 20 September 2022

Lokasi : Tempat Usaha Sekotak Studio

| | | |
|---|---|--|
| 1 | Mengapa mas bagoes mengambil paket yang berkonsep syariah ? | “Karena sering melihat di media sosial, Foto-Foto syar`i, akhirnya saya melihat di studio ini (Sekotak Studio) ada foto yang mengandung unsur syariah. Akhirnya saya jadi tertarik karena menerapkan prinsip Islami, dan hal ini jarang sekali yang di miliki oleh sebuah jasa <i>Photography</i> ” |
| 2 | Menurut mbak Sunani bagaimana dengan adanya fotografi yang berbasis syariah ini ? | “Hanya ingin foto untuk kenang-kenangan saja, karena foto <i>prewedding</i> hanya terjadi sekali seumur hidup maka dari situ saya ingin mencoba foto <i>prewedding</i> , saya suka dengan hasil dari sekotak ini karena fotonya bagus dan elegant. Pengambilan angel dan tata busana bagus walaupun dengan metode syariah, tidak kalah dengan metode non syariah”. |
| 3 | Menurut mbak Nana bagaimana dengan adanya fotografi yang berbasis | “Suka dengan adanya sistem tersebut, karena untuk orang orang yang malu ketika baru ketemu pasangan/taaruf, hal |

| | | |
|---|--|--|
| | syariah ini ? | tersebut bisa untuk terobosan untuk mengurangi unsur yang kurang syar'i agar mempunyai kenang kenangan sebelum sah (menikah)". |
| 4 | Menurut mbak Ani bagaimana dengan adanya fotografi yang berbasis syariah ini ? | Dengan hal tersebut pastinya akan menimbulkan kebaikan kepada diri sendiri dan kepada sesama, foto dengan konsep yang sederhana tetapi hasilnya sangat memukau, saya senang dengan konsep seperti itu, di pandang oleh orang lain enak dan etika dalam bermasyarakat di terapkan |



TRANSKIP WAWANCARA V

Nama : Dinda dan Aldi
 Jabatan : Konsumen
 Waktu : 18 November 2022
 Lokasi : Tempat Usaha Sekotak Studio

| | | |
|---|--|--|
| 1 | Menurut mbak Dinda bagaimana dengan adanya pembayran yang di lakukan oleh Sekotak Studio Photography ? | Saat sesi pembayaran agak rumit karena tidak bisa menngunakan bank selain bank syariah |
| 2 | Menurut mas Aldi bagaimana dengan adanya pembayran yang di lakukan oleh Sekotak Studio Photography ? | kurangnya setuju dengan adanya pembayaran yang terlalu syariah, padahal ketika tranfer dengan bank lainya tidak akan merugikan konsumen. |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri.

1. Nama Lengkap : Bagus Bryliandita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 17 Juni 1999
3. Alamat Rumah : Jalan Seram, RT 33 RW 11, Kota Madiun
4. No HP : 087753883189
5. E-Mail : Bongbongpabrick@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan.

1. SD NEGERI 1 KLEGEN MADIUN (2006-2012)
2. SMP IT IMAM SYAFI'I PONDOK PESANTREN MODERN ASSYAFI'IYYAH KABUPATEN MADIUN (2012-2015)
3. SMA KYAI AGENG BASYARI'IYYAH PONDOK PESANTREN MODERN ASSYAFI'IYYAH KABUPATEN MADIUN (2015-2018).

C. Pendidikan Non Formal.

1. *English Course* Di Pare Kabupaten Kediri (2018)
2. *Digital Talent Scholarship KOMINFO UI / UX Design Mastery* (2022).

D. Prestasi

1. Beasiswa Prestasi Non Akademik IAIN Ponorogo (2020).
2. JUARA 1 Lomba Video Kreatif Nasional Regional 5 (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat) yang diadakan oleh Forum Nasional Ekonomi Syariah Indonesia di Universitas Islam Lamongan. (2020).
3. Beasiswa Kementerian KOMINFO Indonesia (2022).

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

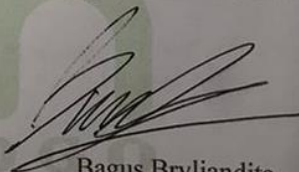
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Bryliandita
NIM : 401180169
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Sekotak Studio
Photography Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 November 2022



Bagus Bryliandita